

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI CIHANJAWAR
 Kelas / Semester : 6 (Enam) / 2 (Dua)
 Tema : 7. Kepemimpinan
 Subtema : 3. Ayo, Memimpin
 Pembelajaran ke- : 2 (Dua)
 Alokasi waktu : 10 Menit (Untuk Ujian Guru Penggerak)
 4 x 35 Menit (Untuk Kegiatan Pembelajaran Sehari-hari)

Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
<p>SBDP</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3.4 Memahami Patung • 4.4 Membuat Patung 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis patung. • Menyebutkan ciri-ciri patung, jenis patung, serta bahan dan teknik pembuatan patung. • Membuat rancangan pembuatan karya patung. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cermat dan percaya diri <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis patung • Menjaga kesehatan reproduksi pada masa pubertas. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan karya
<p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi. • 4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hubungan yang dialami pada masa pubertas dengan kesehatan reproduksi. 	

TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* peserta didik mampu :

1. *Mengidentifikasi jenis jenis patung, menyebutkan ciri-ciri patung, dan teknik pembuatan patung serta dapat menyusun rencana pembuatan karya patung dengan benar.*
2. *Menjelaskan hubungan yang dialami pada masa pubertas dengan kesehatan reproduksi melalui peta pikiran yang jelas.*

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (1 Menit Untuk Simulasi_ 15 Menit untuk Pembelajaran Biasa)

- Siswa bersama guru berdoa untuk memulai pembelajaran dan sebagai tanda syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa (*Religius*).
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik, serta kesiapan belajar peserta didik (*Disiplin / Kemandirian*).
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya (*Nasionalis*)
- Guru bersama siswa melakukan apersepsi dari lagu Indonesia raya kemudian menceritakan kisah singkat kemerdekaan sampai dibuatkannya patung tokoh kemerdekaan. Dengan metode tanya jawab. (*Kesantunan/Keteladanan/ Integritas_ Gotongroyong*).

Fase 1 : Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah :

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Memotivasi peserta didik untuk terlibat langsung pada masalah yang dipilih dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti (7 Menit Untuk Simulasi_ 120 Menit untuk Pembelajaran Biasa)

Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik.

Ayo Mengamati

- Siswa mencermati gambar pada Buku.
(*Mengamati*)
- Siswa yang menunjukkan patung
Bapak Soekarno dan Bapak Moh. Hatta. (*Mengamati*)



- Siswa mendiskusikan bahan dan cara pembuatan patung tersebut. (*Mengkomunikasikan*)

Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

Ayo Mencoba

- Siswa membentuk kelompok bersama 3 sampai 4 temannya.
- Setiap kelompok mencari informasi-informasi berikut. (*Mengumpulkan data*)
 - ✓ Ciri-ciri patung
 - ✓ Jenis-jenis patung
 - ✓ Bahan pembuat patung
 - ✓ Teknik pembuatan patung.
- Siswa mencari informasi tersebut dari buku-buku di perpustakaan sekolah atau bertanya kepada Bapak/Ibu guru dan narasumber lain yang menguasai. (*Mengumpulkan data*)

Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Ayo Menulis

- Siswa membuat rencana pembuatan karya patung dengan melengkapi daftar berikut.

Ayo Menulis

Buatlah rencana pembuatan karya patung dari bahan lunak di sekitarmu. Kamu dapat membuat patung bertema hewan berkaki dua, hewan berkaki empat, atau patung bertema manusia. Lengkapi daftar berikut.

RENCANA PEMBUATAN KARYA PATUNG	
Bentuk patung	:
Bahan	:
Teknik pembuatan	:
Alat	:
Cara pembuatan	:

Subtema 5: Ayo, Menginspirasi 115

Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Siswa secara bergantian melaporkan hasil diskusinya secara lisan didepan kelas serta melaporkan hasil diskusi secara tulisan ke guru.

Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks bacaan
“Perubahan pada Masa Pubertas” dengan cermat.
Teknik membaca dapat berupa membaca senyap atau membaca bergantian.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.



Perubahan pada Masa Pubertas

Salah satu perkembangan dan pertumbuhan manusia umumnya terbagi menjadi: balita, kanak-kanak, remaja, dewasa, dan usia lanjut. Masa remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada awal masa remaja, kita mengalami masa pubertas. Pada masa ini terjadi perubahan pada tubuh, baik yang terlihat maupun tidak.

Di dalam tubuh, hormon reproduksi mulai dibedakan. Pada perempuan, hormon ini akan mengakibatkan sel telur matang. Pada laki-laki, hormon reproduksi akan mengakibatkan tubuh memproduksi sel sperma. Jika sel telur dan sel sperma bertemu, dapat terjadi pembuahan dan tumbuh menjadi bayi.

Pada umumnya pada masa ini kesehatan reproduksi remaja akan memperlihatkan ciri-ciri pubertas. Pada perempuan, dia akan mengalami menstruasi setiap jangka waktu tertentu (umumnya setiap 28 hari sekali). Pada laki-laki, dia akan mengeluarkan sperma.

Ciri-ciri lain ditandai dengan perubahan tubuh yang terlihat. Pada perempuan, misalnya payudara akan tumbuh sebagai persiapan untuk memberikan ASI (air susu ibu) bagi bayinya kelak. Pada laki-laki, otot-otot tubuhnya berkembang lebih lebar dan kuat, sehingga diharapkan laki-laki lebih kuat secara fisik untuk melindungi keluarganya.

Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

Ayo Berdiskusi

- Siswa membentuk kelompok bersama 4 sampai 5 orang temannya yang berjenis kelamin sama.
- Setiap kelompok mendiskusikan cara-cara persiapan yang harus dilakukan dalam menghadapi masa pubertas.

Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Ayo Berkreasi

- Masih bersama kelompoknya, siswa membuat rencana karya berisi peta pikiran berisi persiapan menghadapi masa pubertas. Setiap kelompok menghias peta pikiran yang dibuat sehingga tampak indah dan menarik.

Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Peserta didik menempelkan hasil karya kelompoknya dipapan hasil karya.

3. Penutup (2 Menit Untuk Simulasi_ 40 Menit untuk Pembelajaran Biasa)

- Guru membantu siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran hari ini melalui tanya jawab.
- Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dipelajari pada hari itu.
- Tindak lanjut dirumah bersama orang tua, identifikasilah perubahan fisik yang telah siswa alami. Buatlah catatan, lalu serahkan kepada Bapak/Ibu guru kemudian hari.
- Guru menyampaikan persiapan pembelajaran selanjutnya untuk besok.
- Guru dan siswa menutup pelajaran dengan cara berdoa.

- Guru melakukan penilaian akhir dari hasil pekerjaan siswa untuk melengkapi penilaian proses pada hari itu.

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian sikap

Aspek Penilaian	: Cermat dan percaya diri
Prosedur Penilaian	: Proses
Tehnik Penilaian	: Non Tes
Instrumen Penilaian	: Lembar Observasi dan penilaian Teman

2. Penilaian Pengetahuan:

- *Aspek Penilaian* : *Jenis – Jenis Patung*
- *Prosedur Penilaian* : *Proses dan akhir*
- *Tehnik Penilaian* : *Non Tes (Diskusi)*
- *Instrumen Penilaian* : *Laporan hasil diskusi*
- Aspek Penilaian : Menjaga kesehatan reproduksi pada masa pubertas
- *Prosedur Penilaian* : *Proses dan akhir*
- Tehnik Penilaian : Non Tes (Diskusi)
- Instrumen Penilaian : Hasil diskusi (Peta Pikiran)

3. Penilaian Keterampilan

- Aspek Penilaian : Membuat rancangan karya
- *Prosedur Penilaian* : *Proses dan akhir*
- Tehnik Penilaian : Non Tes (Diskusi)
- Instrumen Penilaian : Hasil diskusi “Rancangan membuat patung”

Mengetahui,
Kepala SDN Cihanjavar

Nagrak, Mei 2021
Guru Kelas 6

Darwan Darma Gunawan, S.Pd.MM

NIP. 196904061991031008

Rida Bakty Nurwibawa, S.Pd

NIP. 198205192006042008

Kelengkapan Pembelajaran

Buku Siswa Tema 7 Kepemimpinan halaman 113 s.d 118, Kemendikbud

Siapa pemungin yang dikuti patungnya sebagai bentuk penghormatan dan untuk mengenang jasa-jasanya. Siapa pemimpin lainnya? Adakah patungmu?

Ayo Mengamati

Perhatikan gambar patung di atas.

1. Siapa(s) tokoh yang diwujudkan dalam bentuk patung itu?
2. Apa alasan pembuatannya?
3. Menurut perkiraanmu, bagaimana cara pelaksanaan patung itu?

Selamatkan hasil pengamatan kalian, lalu ceritakan kepada kelompok lain dan Bapak/Ibu Guru.

Selamat! 30: Ayo, Menerima 113

Ayo Membaca

Perubahan pada Masa Pubertas

Tahapan perkembangan dan pertumbuhan manusia umumnya terbagi menjadi: balita, kanak-kanak, remaja, dewasa, dan usia lanjut. Masa remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada awal masa remaja, kita mengalami masa pubertas. Pada masa ini terjadi perubahan pada tubuh, baik yang terlihat maupun tidak.

Di dalam tubuh, hormon reproduksi mulai dihasilkan. Pada perempuan, hormon ini akan mengakibatkan sel telur matang. Pada laki-laki, hormon reproduksi akan mengakibatkan tubuh memproduksi sel sperma. Jika sel telur dan sel sperma bertemu, dapat terjadi pembuahan dan tumbuh menjadi bayi.

Pada umumnya, pada masa ini kesehatan reproduksi remaja akan memperlihatkan ciri-ciri pubertas. Pada perempuan, dia akan mengalami menstruasi setiap jangka waktu tertentu (umumnya setiap 28 hari sekali). Pada laki-laki, dia akan mengeluarkan sperma.

Ciri-ciri lain ditandai dengan perubahan tubuh yang terlihat. Pada perempuan, misalnya payudara akan tumbuh sebagai persiapan untuk memberikan ASI (air susu ibu) bagi bayinya kelak. Pada laki-laki, otot-otot tubuhnya berkembang lebih besar dan kuat, sehingga diharapkan laki-laki lebih kuat secara fisik untuk melindungi keluarganya.

Informasi mengenai patung

1. Jenis Patung

Patung Berdasarkan Fungsinya

Patung Monumen, untuk mengenang peristiwa atau kejadian bersejarah. **Patung**

Interior, **patung** yang berada dalam ruangan untuk menambah nilai keindahan. **Patung**

Eksterior, **patung** yang digunakan untuk menghias bangunan atau lingkungan. **Patung**

Arsitektur, untuk menambah nilai suatu bangunan.

- **Patung** religi.
- **Patung** monument.
- **Patung** arsitektur.
- **Patung** dekorasi.
- **Patung** kerajinan.
- **Patung** seni.

2. Ciri ciri patung dapat dilihat di bawah ini, yakni:

- Terbuat dari semen atau bahan lainnya yang keras.
- Berbentuk manusia, hewan, maupun tumbuhan.
- Ukuran yang berbeda beda sesuai dengan fungsinya.
- Dibuat dengan cara di cetak dan di pahat. Menjadi Bukti sejarah.
- Berupa karya seni trimatra 3D.

3. Bahan yang diperlukan dalam membuat patung tentu beragam, contohnya sebagai berikut:

- Batu
- Besi atau logam lainnya
- Kaca
- Tanah liat
- Semen
- Plastisin
- Fiber Resin
- Kayu
- Kertas Bekas
- Gips
- Es Balok
- Dan bahan-bahan jenis lainnya

4. Alat - alat yang dipergunakan dalam membuat patung antara lain sebagai berikut:

- Butsir, disebut juga sadap. Alat ini digunakan dalam membuat patung dengan bahan kayu atau kawat dan semacamnya.
- Pahat, bisa pahat ukir untuk bahan kayu atau pahat ukir untuk bahan patung berupa batu.
- Cetakan, jika patung dibuat dengan teknik cetak dengan bahan seperti gips.
- Palu, adalah alat yang digunakan untuk melengkapi pahat.
- Meja putar, jika patung dibuat dari bahan tanah liat sehingga memudahkan proses pembentukan.
- Catut atau kakatua, adalah alat yang digunakan apabila bahan patung adalah dari besi.

5. Tehnik yang umum digunakan dalam membuat karya seni patung antara lain sebagai berikut:

- Teknik **COR**, yakni teknik pembuatan patung dengan menggunakan alat berupa cetakan di mana bahan patung dituang ke dalam cetakan tersebut.
- Teknik **ASSEMBLING**, yakni teknik pembuatan patung dengan cara dirakit.
- Teknik **CETAK**, yakni pembuatan patung dengan jalan dicetak.
- Teknik **LAS**, yakni pembuatan patung dengan cara menggabungkan sejumlah komponen bahan sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.
- Teknik **BUTSIR**, yakni pembuatan patung yang dilakukan dengan mengurangi atau pun menambah bahan.
- Teknik **PAHAT**, adalah pembuatan patung dengan cara mengurangi bahan yang digunakan.

Lembar Kerja Siswa 1

Rencana Pembuatan Patung

Nama Kelompok :

Bentuk Patung :

Bahan :

Teknik Pembuatan :

Alat :

Cara Pembuatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lembar Kerja 2

Membuat peta pikiran hubungan antara masa pubertas dan kebersihan alat reproduksi berdasarkan cerita perubahan pada masa pubertas.